

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa :

- Ada hubungan antara kredibilitas kompasianer penulis rubrik kesehatan dengan kompasianer pembaca Kompasiana. Hal ini menunjukkan bahwa kompasianer sebagai pembaca, sudah sadar akan sumber informasi dan memperhatikan kredibilitas penulis.
- Pengaruh kredibilitas kompasianer penulis terhadap sikap kompasianer pembaca cukup tinggi, yaitu sebesar 56%. Hal ini menggambarkan bahwa kompasianer tidak hanya sekedar peduli terhadap kredibilitas penulis, namun kredibilitas ini berpengaruh besar dalam kompasianer pembaca menyikapi tulisan penulis.
- Tingkat pendapatan kompasianer pembaca juga berpengaruh terhadap sikap kompasianer pembaca. Semakin tinggi tingkat pendapatan kompasianer pembaca, maka semakin positif sikap kompasianer pembaca.

B. Saran & Kritik

Kompasiana :

Berdasarkan hasil penelitian ini, kompasianer pembaca rubrik kesehatan memperhatikan kredibilitas penulis. Akan lebih memudahkan pembaca apabila Kompasiana menampilkan profil profesi penulis di halaman tulisan secara otomatis, sehingga pembaca tidak perlu membuka profil penulis terlebih dahulu.

Selain itu, masih banyak kompasianer yang tidak mencantumkan pekerjaan atau latar belakang secara benar. Akan lebih memperketat screening tulisan secara otomatis dengan mewajibkan pencantuman latar belakang pekerjaan ataupun pendidikan.

Penulis :

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Salah satunya yang cukup mengganggu adalah pada variabel kontrol, terdapat poin pekerjaan, di mana dalam kuisisioner diturunkan menjadi sebuah pertanyaan terbuka. Namun hal tersebut menjadi sebuah kelemahan di mana responden banyak yang menjawab mahasiswa (di mana mahasiswa bukanlah termasuk pekerjaan berdasarkan definisi operasional penelitian), serta isian pekerjaan yang rancu seperti karyawan swasta yang sifatnya masih sangat luas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik apabila diturunkan tidak sebagai pertanyaan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Azwar, Saifuddin.1995. "*Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*".

Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Bowman, Shayne dan Chris Willis. "*We Media : How Audiences are Shaping the Future of News and Information*". Virginia : American Press Institute.

Cangara, Hafied. 1998. "*Pengantar Ilmu Komunikasi*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Pers

Kriyantono, Rachmat. 2007. "*Teknik Praktis Riset Komunikasi*". Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Mar'at.1981. "*Sikap Manusia : Perubahan serta Pengukurannya*". Bandung : Ghalia Indonesia.

Mardalis. 2003. "*Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*". Jakarta : Bumi Aksara

Martono, Nanang. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

McLuhan, Marshal.1999."*Understanding Media, the Extension of Man*". London : The MIT Press

McQuail, Denis. 2010. "*Teori Komunikasi Massa*". Jakarta : Penerbit Salemba Humanika

- Mulyana, Deddy. 2001. *“Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2009. *“Jurnalisme Masa Kini”*. Jakarta : Rajawali Press.
- Oetomo, Budi, S.D. 2001. *“Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi”*. Yogyakarta : Andi Publisher
- Pearson, Judy and Paul Nelson. 2000. *“An Introduction to Human Communication (Understanding and Sharing)”*. USA : McGrawHill
- Putranto, Agus, Lucinda M.Lett, Ninik Sri Rejeki, Andreas A. Susanto. 2008. *Pedoman Skripsi*. Yogyakarta : FISIP UAJY
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *“Retorika Modern (Pendekatan Praktis)”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ross, Karen and Virginia Nightingale. 2003. *“Media and Audiences”*. London : Open University Press
- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset Yogyakarta
- Santosa, purbayu Budi & Ashari. 2005. *“Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS”*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *“Metode Penelitian Survei”*. Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono. 2009. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung : Alfabeta
- Sulaiman, Wahid. 2004. *“Analisis Regresi Menggunakan SPSS Conth Kasus & Pemecahannya”*. Yogyakarta : Andi Offset.

Suwandi, Imam.2010. *“Langkah Otomatis Jadi Citizen Journalist”*. Jakarta : Dian Rakyat

Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2006. *“Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 14”*. Jakarta : Penerbit Salemba.

Trihendradi, C. 2009. *“7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17”*. Yogyakarta : Andi Offset

WEBSITE :

www.kompasiana.com

<http://kamusbahasaindonesia.org/kredibilitas> , diakses tgl 16 Juli 2012, pk 12.23

<http://en.wikipedia.org/wiki/Blog> , diakses tgl 6 Juni 2012 pk 09.47

<http://www.internetworldstats.com/top20.htm> , diakses tgl 20 Juni 2012 pk 11.19

<http://www.ojr.org/ojr/workplace/1060217106.php> , diakses tgl 1 Agustus 2012

<http://www.kompasiana.com/about> , diakses tgl 3 September 2012 pk 10.07

http://en.wikipedia.org/wiki/Cronbach%27s_alpha , diakses tgl 23 Oktober 2012

pk 11.04

SKRIPSI :

Carlita, Talya. 2010. *“Hubungan antara Kualitas Komunikasi Interpersonal Petugas Medis da Pasien Rawat Inap dengan Tingkat Kepuasan Komunikasi Pasien”*. Yogyakarta : UAJY

Jayanti, Santi Dwi. 2011. *“Twitter sebagai Bentuk Citizen Journalism Baru di Internet (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Lahar Dingin dan Penampakan Halo Matahari di Akun Jogja Update di Situs Microblogging*

Twitter sebagai Media Citizen Journalism bagi Masyarakat Yogyakarta periode 1 Januari 2011-5 Januari 2011)". Yogyakarta : UAJY

Juliana, Jilly Pricyllia. 2010. *"Pengaruh Terpaan Media terhadap Persepsi Pengguna Facebook (Studi Kuantitatif Deskriptif Pemberitaan Kasus Kriminalitas tentang Penyalahgunaan Facebook di Televisi terhadap Persepsi Pengguna Facebook)"*. Yogyakarta : UAJY

Nugroho, Chandra Adityo. 2010. *"Pengaruh Kredibilitas Brand Endorser terhadap Tingkat Motivasi dalam Menggunakan Produk (Studi Eksplanatif tentang Pengaruh Kredibilitas Idang Rasjidi sebagai Brand Endorser dan Rekomendasi Kelompok Referensi terhadap Tingkat Motivasi Memilih Kursus Musik Ommah Moesik Idang Rasjidi di Pekalongan pada Siswa Omah Moesik Idang Rasjidi di Kota Pekalongan)"*. Yogyakarta : UAJY

Ratna, Lidwina Galih Puspa. 2012. *"Media Online sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif mengenai Kepuasan Informasi bagi Kaum Wanita pada Media Online wollypop.com)"*. Yogyakarta : UAJY

Sadipun, Maria Christine Anggraeni. 2011. *"Deliberasi Publik dalam Interaksi Komentar Pembaca di Situs Berita Kompas.com dan Sosial Media Kompasiana (Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Menanggapi Pemberitaan Kasus Ahmadiyah di Situs Berita Kompas.com dan Social Media Kompasiana Periode 6 Februari-5 Maret 2011 sebagai Bentuk Deliberasi Publik)"*. Yogyakarta : UAJY

Sari, Arnita. 2011. *“Pengaruh Intensitas Membaca Kompasiana Green terhadap Sikap Ramah Lingkungan Kompasianer (Studi Kualitatif Eksplanatif tentang Pengaruh Intensitas Membaca Kompasiana Kolom Green terhadap Sikap Ramah Lingkungan Kompasianer di Internet)”*. Yogyakarta :UAJY

Wattimury, Seane Stevany. 2011. *“Pengaruh Tingkat Kredibilitas Narasumber terhadap Perilaku Wajib Pajak Pribadi (Kasus : Penyampaian Program Sosialisasi NPWP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon)”*. Yogyakarta : UAJY



KUISSIONER

No responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Pertanyaan – pertanyaan kuisisioner berbentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan ganda.
2. Isilah pertanyaan dengan menggunakan tanda silang (x) pada satu jawaban yang dianggap paling tepat di antara pilihan jawaban yang disediakan.

PERTANYAAN :

A. LATAR BELAKANG SOSIAL

1. Tingkat Pendidikan

Apa pendidikan terakhir yang Anda tempuh?

- a. S1/S2/S3
- b. SMA
- c. SMP
- d. SD
- e. Tidak tamat SD

2. Pekerjaan :

3. Tingkat Pendapatan :

- a. ≤ Rp 1.000.000
- b. Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000
- c. Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000
- d. Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000
- e. ≥ Rp 4.000.001

B. KREDIBILITAS KOMPASIANER PENULIS RUBRIK KESEHATAN

Silahkan mengisi pernyataan di bawah ini dengan tanda (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian saudara/iterhadap masing – masing pernyataan tersebut.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kompetensi (*Competence*)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan penilaian Anda terhadap kompetensi penulis dalam rubrik Kesehatan Kompasiana.					
1.	Penulis berasal dari kalangan yang berhubungan dengan kesehatan (dokter, mahasiswa kedokteran, pakar kesehatan, ahli gizi, dsb).					
2.	Penulis pernah mengalami hal yang berkaitan dengan artikel yang disampaikan. (penulis menuliskan pengalamannya pribadi).					
3.	Respon penulis terhadap komentar dan pertanyaan, memuaskan.					

Keterpercayaan (*Trustworthiness*)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan penilaian Anda terhadap keterpercayaan penulis dalam rubrik Kesehatan Kompasiana.					
1.	Penyampaian artikel jelas dan akurat, disertai ilustrasi maupun bahasa yang mudah dimengerti.					
2.	Penulis mencantumkan sumber tulisan atau referensi dalam artikel.					
3.	Bahasa yang digunakan dalam membalas komentar menggunakan bahasa yang sopan.					
4.	Menyampaikan permintaan maaf saat terjadi kesalahan dalam penulisan.					

Dinamika (*Dynamism*)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan penilaian Anda terhadap dinamika penulis dalam rubrik Kesehatan Kompasiana.					

1.	Artikel memberikan kesan menarik untuk dibaca, dengan bahasa maupun ilustrasi yang menarik.					
2.	Informasi artikel lengkap sesuai kaedah 5W+1H.					
3.	Setelah membaca artikel, Anda merasakan perubahan pemikiran.					

Koorientasi (Co-orientation)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan penilaian Anda terhadap koorientasi penulis dalam rubrik Kesehatan Kompasiana.					
1.	Penulis memiliki latar belakang sesuai dengan bidang tulisan sehingga Anda percaya terhadap isi artikel.					
2.	Responden memiliki kesamaan nilai atau kepercayaan dan minat seperti yang ditulis kompasianer penulis.					

C. SIKAP KOMPASIANER PEMBACA

Silahkan mengisi pernyataan di bawah ini dengan tanda (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian saudara/iterhadap masing – masing pernyataan tersebut.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kognitif

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan pernyataan terhadap sikap yang sesuai dengan penilaian Anda berdasarkan komponen kognitif.					

1.	Anda percaya terhadap isi artikel penulis.					
2.	Anda bersikap positif terhadap artikel penulis.					
3.	Anda mendapat pengetahuan lebih melalui artikel penulis.					

Afektif

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan pernyataan terhadap sikap yang sesuai dengan penilaian Anda berdasarkan komponen afektif.					
1.	Anda mendapatkan kesan terhadap isi artikel.					
2.	Anda merasakan pemilihan kata yang digunakan penulis menarik.					
3.	Anda merasakan pilihan ilustrasi yang diberikan penulis sesuai atau pas.					
4.	Anda memiliki kesan positif terhadap penulis.					

Konatif

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Berikut ini merupakan pernyataan terhadap sikap yang sesuai dengan penilaian Anda berdasarkan komponen konatif.					
1.	Anda memberikan tanggapan positif untuk artikel penulis dalam bentuk komentar.					
2.	Anda memberikan penilaian terhadap artikel melalui pilihan yang disediakan Kompasiana, yaitu ; teraktual, inspiratif, bermanfaat, atau menarik.					
3.	Anda merekomendasikan atau men- <i>share</i> artikel dalam rubrik kesehatan Kompasiana kepada orang lain.					

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Tips Menghilangkan Mulas dan Sakit Perut

[OPINI](#) | 28 November 2012 | 12:18  Dibaca: **115**  Komentar: **0**  Nihil

Ini adalah salah satu tips kesehatan yang paling favorit di keluarga saya, karena kami masih tinggal di desa dan jauh dari kota untuk mencari sekedar obat pertolongan pertama.

Untuk sakit perut yang disertai mulas kadang sangat mengganggu. Untuk meredakan kita bisa memanfaatkan daun srikaya. Ambil beberapa helai dan cukup diremas pakai tangan. Setelah itu teteskan sedikit minyak goreng(dulu kami pakai minyak tanah hehehe) dan usapkan diperut. Tanpa menunggu terlalu lama insyaAllah mulas perut segera hilang

Mungkin berbagai minyak gosok saat ini banyak ditemui. Tapi tak ada salahnya mencoba hal diatas jika kebetulan pertolongan pertama tidak ada.

Selain itu juga mulai kita bisa menanam tanaman toga di pot. Selain sebagai tanaman obat bisa berfungsi sebagai penghijauan dan tanaman hias

Oleh Andrea Dietrich

(<http://kesehatan.kompasiana.com/alternatif/2012/11/28/tips-menghilangkan-mulas-dan-sakit-perut-506652.html>, diakses tgl 28 November 2012 pk 15.32)

Karena Stroke, Koordinasi Anggota Tubuhku Sering Tidak Terkoneksi dengan Baik

[REP](#) | 28 November 2012 | 11:43  Dibaca: **93**  Komentar: **0**  2 inspiratif

By Christie Damayanti

co-opinsightvault.com

Hampir 3 tahun aku menjadi seorang ‘disabled’ insan pasca stroke, sejak stroke menyerangku tanggal 8 Januari 2010 di San Francisco, Amerika Serikat. Aku sudah terbiasa dengan gangguan2 medis karena ke-cacat-an otakku. Coba saja bayangkan, *sebuah otak yang sudah cacat karena darah pernah merendamnya, pastilah masih bahkan sering ada yang tidak ‘connect’ dalam koordinasi seluruh anggota tubuhku*

Seperti yang aku tuliskan tentang gangguan2 tersebut (lihat tulisanku [Buatku, ‘Kesemutan Kronis’-ku Identik dengan Kelumpuhanku, ‘Keseimbangan’ku Membuat Aku Serasa Berada di Atas Kapal dalam Badai, Setiap Saat](#) [Bagaimana Aku Mengatasi ‘Kesulitan Berpikir \(Kognitif\)’ Sebagai Penderita Pasca Stroke?](#), [‘Disfagia’: Menelan Sayur-pun Aku Tidak Mampu, Eforia yang Berlebihan Bagi Penderita Pasca Stroke, Bisa Membuat ‘Afasia Sensorik’ Seperti](#)

[Aku, 'Lapang Pandang' Bisa Menyempit : Salah Satu Akibat Stroke](#)) selalu ada saja membuat koordinasi antara otak dan seluruh anggota tubuhku, menjadi tidak seimbang. Tuhan memang sangat luar biasa! Jika Tuhan sudah menciptakan manusia sesuai dengan rancangan Nya, tidak ada satupun yang boleh merenggutnya! Artinya, karena sesuatu hal, dalam hal ini adalah serangan stroke yang membuat darah merendam otakku, sampai kapanpun otakku sudah cacat KECUALI Dia memang berkenan untuk memulihkannya

Hari demi hari berlalu, dan dalam waktu 3 tahun ini, aku berusaha untuk terus 'meredam' kesakitanku dalam fisik sebagai insan pasca stroke. Aku manusia biasa, manusia yang hanya bisa berusaha, bukan Tuhan! ***Jika aku mau jujur, SECARA FISIK aku sangat BERAT untuk membawa tubuhku yang lumpuh sebelah kanan.*** Secara fisik, tubuhku ini selalu doyong atau miring ke kanan, karena tubuh lumpuhku. Jika aku lepas kontrol atau tidak konsentrasi, tiba2 aku lama kelamaan jatuh ke sebelah kanan. Itulah sebabnya, terapi sangat aku butuhkan untuk belajar dan berusaha dalam menyeimbangkan tubuhku. 'Post Controlling', duduk tegak dan konsep keseimbangan, merupakan makanan sehari2 jika aku melakukan terapi

Kadang2, aku merasakan sebuah beban besar di atas tubuhku! Bukan secara harafiah, tetapi sungguh2 beban yang teramat besar di atas tubuhku, secara SUNGGUH, aku harus membawa fisikku yang lumpuh sebelah kanan, dengan beban yang luar biasa berat. Apakah kalian mengerti? Aku membawa 1/2 tubuh sebelah kananku seperti aku membawa 'jenazah' 1/2 tubuhku, yang tidak bisa aku tinggal! 'Jenazah' 1/2 tubuhku harus aku bawa kemana2 dalam kegiatanku sehari2

Gangguan2 medis lebih berat ketika sekitar beberapa bulan lalu aku mengalami CTS (Carpale Tunnel Syndrome), sewaktu tangan kiriku terforsir untuk melakukan apapun kegiatanku karenan tangan kananku belum mampu untuk melakukan sesuatu (lihat tulisanku [Tangan Kiriku pun Sulit untuk Digunakan Karena 'Carpale Tunnel Syndrome'](#)). Dan tangan kiriku justru pernah 'marah' dan dia tidak mau atau tidak bisa melakukan apapun untukku, padahal tangan kananku pun belum mampu. Walau sekarang sudah revocery, tetapi ***tidak menutup kemungkinan bahwa itu akan bisa terjadi lagi karena memang koordinasi otak dan anggota tubuhku tidak sempurna lagi***

Dan sejak kemarin, sekarang justru tangan kananku yang lumpuh, susah untuk diajak kerjasama. Tubuh kananku memang masih lumpuh, tetapi aku sudah merasakan sensasi dalam sensorik secara medis. Aku sudah merasa sakit, panas atau dingin di tubuh sebelah kananku, walau hanya terbatas. Dan tangan kananku ternyata mampu mentransformasikan dalam sebuah rasa sakit atau pegal sekali. Tangan kananku akan bereaksi ketika menyentuh sesuatu, apapun itu, karena hubungan syaraf2 tertentu di tangan kananku tidak 'connect' dwngan otakku karena sesuatu hal.

Semalam saja, aku bisa bangun banyak kali karena aku bergerak yang menyebabkan tangan kananku tersentuh, walau hanya tersentuh bantal yang lembut GOD! Sampai tubuh kananku sering 'kesetrum' yang sangat mengganggu! Ada apa lagi, Tuhan?

Terutama jari2 tangan kananku. Jika jari2 tangan kananku tersentuh, astagaaa aku bisa terkaget2 dan sering berteriak pelan karena kaget dan sakit. Terapistku kemarin mengajarkan tangan kiriku untuk terus memberi stimulasi tangan kananku, sehingga akan lebih baik. Walau aku belum mendapat 'manfaat' dari kegiatan ini, aku tetap berusaha untuk aku tidak merasakan berat secara fisik, sebagai insan pasca stroke

Apakah aku akan menyerah dengan keberadaanku? Apakah dengan kesemutan kronisku, dengan selalu berputarnya kepalaku dan kesetimbanganku yang masih parah seperti diatas kapal dalam badai, serta organ2 tubuhku yang memang belum terkoordinasi dengan baik karena ke-cacat-an otakku, aku lantas menyerah?? **SEKALI- SEKALI TIDAK!**

Aku TIDAK akan menyerah! Sudah 3 tahun aku berjuang dan berusaha melepaskan kungkungan penyakit stroke-ku, aku akan terus berjuang dan mengalahkan penyakit ini! *Tuhan sudah mengijinkan aku sakit, Tuhan sudah mengijinkan aku bergelora dalam pemulihanku, Tuhan PASTI akan terus memeliharaku dalam Kasih Nya!* Jika sekarang aku diminta lebih bersabar lagi dengan kesakitan2 minor dengan anggota2 tubuhku ini, jika Tuhan sudah memberikan aku sakit stroke yang amat parah ini, mengapa aku sekarang harus menyerah??

Aku tidak tahu, sampai dimana masa depanku. Tetapi dengan kasih Tuhan akan janji Nya yang sungguh luar biasa (bahwa DIA tidak akan sekali2 memberikan rancangan kecelakaan bagi umatnya), aku yakin bahwa kesakitan2 medis minor-ku ini merupakan salah satu janji Tuhan, bahwa suatu saat aku akan merasakan pelangi dalam hidupku

Sekarang, walau aku sering meringis karena tangan kananku yang sering kesakitan jika bersentuhan dengan sesuatu, aku tetap tersenyum dalam kesakitanku. Doaku tidak pernah luntur untuk memuji Nama NYA dan untuk memohonkan yang terbaik untukku, apapun itu, walau mungkin yang terbaik adalah kesakitanku

**Adakah yang mengerti dengan keadaan dan keberadaan serta keterbatasanku seperti ini? Mungkin tidak ada yang mengerti *.....*

Oleh Christie Damayanti

(<http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2012/11/28/karena-stroke-koordinasi-anggota-tubuhku-sering-tidak-terkoneksi-dengan-baik-506641.html>, diakses tgl 28 November 2012 pk 15.34)

Penting untuk Bayi Baru Lahir!

[REP](#) | 28 November 2012 | 12:54  Dibaca: 127  Komentar: 0  Nihil

Dua puluh delapan hari lalu kami kehadiran anggota keluarga baru, bidadari kecil yang kami beri nama Syifa. Bidadari cantik kami lahir melalui operasi cesar karena posisinya yang sungsang dan terlilit tali pusar. Persalinan dengan Cesar ini merupakan pengalaman pertama dengan memanfaatkan ASKES di Rumah Sakit pemerintah karena kalau di klinik dokternya biayanya hingga Rp. 12 juta-an.

Sehari sebelum operasi kami sudah diharuskan masuk RS dan melakukan cek darah, penyakit dalam dan sebagainya. Pukul 06.00 WIB pada hari pelaksanaan operasi sang istri tercinta sudah dipasang cateter dan infus serta dipasang baju hijau Rumah Sakit. Menunggu operasi yang akan dilakukan jam 09.30 WIB, istri saya merasa tidak nyaman dengan cateter yang terpasang pada tubuhnya. Dia sering mengeluh nyeri. Kasihan sekali. Beberapa kali saya menemui bidan agar cateternya dilepas saja tapi bidan jaganya menolak.

Pas jam 09.30 istri dibawa ke ruangan operasi, saya selaku suami dilarang masuk. Saya heran karena biasanya di Rumah sakit lain suami diizinkan masuk, setelah dijelaskan oleh bidannya karena permintaan dokternya dan alasan sterilisasi akhirnya sayapun maklum. Pukul 10.00 Wib baru dokternya datang, betapa menyiksanya istri saya menunggu di ruangan operasi yang dingin tersebut. istri saya mengistilalkannya sudah seperti ayam potong dalam kulkas.

Ketika akan dioperasi datang lagi persoalan, kalau dokter anestesi Rumah Sakit tersebut tidak ditempat dan harus menyewa dokter anestasi lain yang bekerja di Rumah Sakit swasta yang setelah dihubungi untungnya bersedia. Dari dokter yang akan mengoperasi istri saya mengatakan saya harus menyiapkan uang Rp. 850.000,- untuk uang jasa dokter anestesi swasta tersebut dan langsung diberikan ditempat selesai operasi. Saya menyanggupi karena tidak ada pilihan, walau sebenarnya kalau menggunakan jasa dokter anestesi rumah sakit itu sebenarnya tidak perlu membayar karena ditanggung ASKES, tapi karena tidak ditempat apa boleh buat ya ikut saja.

Sepuluh menit setelah dokter kandungan dan dokter anestesi itu masuk ruang operasi saya mendengar suara tangis bayi kecil yang sangat keras. Alhamdulillah, anak saya lahir dengan selamat. Saya pun diminta oleh perawatnya untuk mengambil wudhu dan mengazankannya ditelinga kanan dan mengiqomatkannya di telinga kiri. Bahagia sekali rasanya hari itu.

Di ruang pemulihan pasca operasi, anak saya langsung diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) oleh bidannya sesuai permintaan kami. Bayi saya sangat pintar langsung mencari dan mengisap puting ibunya. Walau tidak ada airnya menurut bidan tidak apa-apa, nanti akan diulangi terus sampai keluar airnya. Sorenya baru

keluar air susunya tapi masih bening yang menurut bidan namanya colostrum, yang baik bagi daya tahan tubuh bayi.

Ketika diperiksa dokter anak, saya diharuskan membeli resep untuk bayi saya yang diberikan dokter, yang memang tidak ditanggung ASKES sebesar Rp. 500.000,-. kemudian obat-obat lainnya untuk istri yang semuanya hampir tidak ditanggung ASKES yang jika ditotal mencapai Rp. 3 juta-an juga.

Masa pemulihan istri di Rumah Sakit sekitar tiga hari, kami mendapat kamar utama sesuai dengan yang ditanggung ASKES. 24 jam setelah operasi istri baru diizinkan berlatih duduk, jalan dan sebagainya. Istri saya mengeluh kesakitan dan sepertinya tidak sanggup menahan sakitnya. Kadang badannya panas dingin. Belum lagi stress dengan banyaknya kunjungan dari family dan teman. Kasihan juga bayinya karena sering dicium-cium karena bayinya menjalani rawat gabung bersama ibunya. Ingin rasanya membatasi kunjungan tapi karena rasa segan dengan teman-teman ditahan saja kekesalan itu.

Hari ketiga istri baru bisa pulih dan jalan pelan-pelan dan mulai nyaman menyusui bayinya. Karena air susunya masih sedikit, kasihan bayinya karena hari ketiga itu dia menagis sangat kuat karena lapar sedang ASI ibunya sedikit, setelah dibantu dengan obat pelancar ASI barulah rewelnya hilang karena ASInya sudah mulai banyak.

Ketika akan pulang kami hanya membayar Rp. 1.250.000 sedang biaya kamar dan operasi ditanggung ASKES, kalau ditotal-total mencapai Rp. 5 jutaan juga dengan obat-obat yang dibeli. Bidan jaga memberikan kami buku MKS. Bidannya menjelaskan bahwa yang baru diberikan adalah imunisasi HBO. Sebulan lagi baru nanti diberikan imunisasi BCG dan polio 1 dan seterusnya menurut jadwal di buku MKS tersebut.

Selang beberapa minggu kami melihat kembali buku MKSnya ternyata imunisasi polio -0 belum diberikan karena tidak tercatat di MKS nya. Ibunya mulai panik dan telpon sana-sini. Kata temannya harus diberikan sebelum imunisasi polio -1 . Saya lalu pergi ke puskesmas dekat perumahan untuk menanyakannya.

Petugas puskesmas menjelaskan bahwa imunisasi dipuskesmas waktunya terjadwal, kalau dipuskesmas itu setiap tanggal 20 dan tempat lainnya bisa di posyandu yang jadwalnya setiap posyandu berbeda-beda serta biayanya gratis. Kalau bapak mau ke dokter juga bisa tapi biayanya bisa mencapai Rp. 500.000 karena imunisasi itu obatnya hanya untuk sekali pakai tidak bisa disimpan setelah diencerkan, karenanya lah kenapa puskesmas dan posyandu menjadwalkan agar bisa untuk banyak bayi.

Mengenai Polio-0 menurut petugas itu tidak harus diberikan, setelah imunisasi HBO , setelah umur bayi sebulan atau lebih baru diberikan imunisasi BCG dan polio-1 di puskesmas atau posyandu terdekat. Akhirnya barulah kami hilang

kecemasan. Itulah pentingnya bertanya kepada orang yang tepat. Semuanya dijelaskan dengan seksama. Kalau bertanya ke teman jawabannya berbeda-beda dan bikin pusing kepala.

Sekian dulu cerita saya semoga bermanfaat bagi ayah dan ibu yang baru saja melahirkan...salam!

Oleh Mustafa Kamal (<http://kesehatan.kompasiana.com/ibu-dan-anak/2012/11/28/penting-untuk-bayi-baru-lahir-506658.html>, diakses tgl 28 Nvember pk 15.37)

